Hubungan Dukungan Suami dengan Adaptasi Psikologis Kala 1 Persalinan pada Ibu Inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi

Husnul Khatimah[1], Diyan Indriyani[2], Siti Kholifah[3]
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957 **Email:** fikes@unmuhjember.ac.id **Website:** http://fikesunmuhjember.ac.id Email: husnullhusnull@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses akhir dari masa kehamilan yang telah dilalui ibu dan keluarga selama tiga periode trimester. Selama proses persalinan, dukungan pihak keluarga sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi respon psikologis ibu bersalin. Fenomena yang ada saat ini, jarang suami yang menyadari dan mengetahui bahwa dukungan yang diberikan kepada ibu saat proses persalinan dapat memberikan pengaruh yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu di Puskesmas Sukorambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *retrospective cross sectional* dengan populasi yaitu ibu yang melahirkan di Puskesmas Sukorambi dalam kurun waktu Januari-Juni 2017 sebanyak tiga puluh responden. Dari 30 responden, mayoritas dukungan suami pada ibu inpartu yaitu sedang (86,7%) sedangkan adaptasi psikologis pada ibu inpartu adalah 50% adaptif dan 50% maladaptif. Berdasarkan uji statistik *spearman rho* (α=0.05) didapatkan nilai *p value* 0,973 dan nilai r = -0,007. Dengan demikian H1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu.Saran penelitian ini agar peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian ini dengan judul yang sama sebaiknya menggunakan pendekatan *crossectional prospektif* denngan jumlah sample yang lebih besar agar didapatkan data yang lebih baik dan valid.

Kata kunci : Dukungan Suami, Adaptasi Psikologis, Ibu Inpartu,
Daftar Pustaka : 28 (2005-2016)

ABSTRACT

Labor is the final process of the pregnancy that the mother and family have been through for three trimester periods. During childbirth, family support is necessary because it affects the maternal psychological response. The phenomenon that exists today, it is rarely the husband who realizes and knows that the support given to the mother during labor can have a positive effect. This study aims to identify the relationship of husband support with psychological adaptation in the first stage of delivery to the mother inpartu in Sukorambi Community Health Center. This research is a qualitative research using retrospective cross sectional approach with population that is mother giving birth at Sukorambi Public Health Center during period of January to June 2017 as many as thirty respondents. Of

the 30 respondents, the majority of husbands support for inpartu mothers were moderate (86.7%) whereas psychological adaptation in inpatient mothers was 50% adaptive and 50% maladaptif. Based on statistical test of spearman rho (α = 0.05) got value p value 0,973 and value r = -0,007. Thus H1 is rejected which means there is no relationship of husband support with psychological adaptation stage 1 birth to the mother inpartu.Saran this research so that further researchers if you want to do this research with the same title should use a prospective crossectional approach denngan larger number of samples to obtain data Which is better and valid.
Keywords: Husband Support, Psychological Adaptation, Inpartu Mother,
References: 28 (2005-2016)

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis serta peristiwa alamiah yang sangat dinantikan oleh ibu dan keluarga selama sembilan bulan. Ketika proses persalinan dimulai, peran ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peran petugas kesehatan adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi serta bersama keluarga memberikan bantuan dan dukungan ibu bersalin (Purnani, 2012).

Berdasarkan penelitian Cholifah tahun 2012, bahwa dukungan suami itu sangat penting disaat ibu persalinan kala 1, utamanya ibu akan memperoleh dukungan dari suami dalam menjalani proses persalinan. Psikologis ibu dapat terbantu di kala persainan terjadi. Berdasarkan data wawancara dengan salah satu Bidan di Puskesmas Sukorambi diperoleh bahwa terdapat 30 ibu dalam jangka waktu 3 bulan terakhir, terdapat 10 ibu yang didampingi oleh suaminya dan 20 ibu yang tidak didampingi. Segi psikologis ibu yang mengalami persalinan butuh dampingan dari pihak keluarga terutama suami karena persalinan dapat lancar dan ibu lebih tenang jika didampingi keluarga khususnya suami.

Berdasarkan data awal yang dilakukan penulis di PuskesmasSukorambi terdapat 5 ibu inpartu yang adaptif karena ibu tersebut termasuk multigravida kemudian ibu inpartu yang maladaptif berjumlah 25 orang karena ibu tersebut termasuk ibu primigravida (ibu yang baru pertama kali bersalin) dan jumlah persalinan jumlahnya 30 persalinan.

Salah satu fenomena yang mempengaruhi kelancaran proses melahirkan adalah faktor psikologis ibu. Kondisi stress dan kecemasan merupakan faktor psikologis ibu yang mempengaruhi kelancaran dalam proses melahirkan. Salah satu faktor untuk mengurangi stress dan cemas ibu saat persalinan adalah kehadiran pandampingan persalinan oleh keluarga khusunya suami. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan berjudul "Hubungan Dukungan Suami dengan Adaptasi Psikologi Kala I Persalinan pada Ibu Inpartu di Puskesmas Sukorambi".

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan korelasional dengan pendekatan *cross sectional retrospektif.* Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di Puskesmas Sukorambi sebanyak 42 responden. Jumlah sampel yang diambil adalah ibu yang melahirkan di Puskesmas Sukorambi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Ibu post partum dengan usia bayi ≤ 6 bulan yang melahirkan di wilayah Puskesmas Sukorambi bulan Januari sampai Juni 2017. Jumlah ibu post partum yang peneliti ambil sebanyak 30 responden dari total populasi, karena sisaya tidak sesuai dengan kriteria inklusi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling. Purposive sampling.* Peneliti menggunakan *Uji Spearman Rho* dengan tingkat kesalahan α = 0,05 dikarenakan skala yang digunakan ordinal. Jika p value ≤0,05 berarti H1 diterima yang artinya ada Hubungan Dukungan Suami dengan Adaptasi Psikologis Kala 1 Persalinan pada Ibu Inpartu di Puskesmas Sukorambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi usia ibu inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
17-26 tahun	18	60
27-35 tahun	10	33,3
36-45 tahun	2	6,7
Total	30	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi pendidikan ibu inpartu di wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	12	40
SMP	6	20
SMA	9	30
Perguruan Tinggi	3	10
Total	30	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi pendidikan suami ibu inpartu di Wilayah Puskesmas Jember 2017

Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
SD	14	46,7
SMP	4	13,3
SMA	9	30
Perguruan Tinggi	3	10
Total	30	100

Tabel 4. Distribusi frekuensi jumlah anak ibu inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

Jumlah Anak	Jumlah	Prosentase (%)
1	14	46,7
2	10	33,3
3	3	10
Lebih dari 3	3	10
Total	30	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga pada Ibu Inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

Dukungan Suami	Jumlah	Prosentase (%)
Baik	1	3.3
Sedang	26	86.7
Buruk	3	10
Total	30	100

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Adaptasi Psikologis pada Ibu Inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

Adaptasi Psikologis	Jumlah	Prosentase (%)
Adaptif	15	50
Maladaptif	15	50
Total	30	100

Tabel 7. Distribusi Hubungan Dukungan Suami dengan Adaptasi Psikologis pada Ibu Inpartu di Wilayah Puskesmas Sukorambi Jember 2017

S	Adaptasi Psikologis		Jumlah	*p value*	*r*
	Adaptif	Maladaptif			
Baik	1 (3,3%)	0	1 (3,3%)	0,973	-0.007
Sedang	12 (40%)	14 (46,7%)	26 (86,7%)		
Buruk	2 (6,7%)	1 (3,3%)	3 (10%)		
Total	15 (50%)	15 (50%)	30 (100%)		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu didapatkan dukungan suami yang sedang sebanyak 26 (86,7%) responden, 1 (3,3%) responden mendapatkan dukungan baik dan 3 (10%) responden mendapatkan dukungan buruk.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang paling baik dalam membantu istri mengatasi kecemasan yang dialami.

Dukungan suami bisa dijadikan koping istri untuk menghadapi sumber stresor baik stresor internal maupun stresor eksternal. Dukungan eksternal antara lain yaitu sahabat, pekerjaan, tetangga, sekolah, keluarga besar, kelompok sosial,

kelompok rekreasi, tempat ibadah, praktisi kesehatan.

Mayoritas responden mendapatkan dukungan suami yang sedang sebanyak 26 (86,7%) responden. Mayoritas suami ibu inpartu bersedia membiayai biaya persalinan dan membantu melakukan aktifitas ibu inpartu yang tidak bisa dilakukan sendiri. Suami juga mendampingi selama proses persalinan. Namun mayoritas suami tidak berperan aktif dalam setiap pengobatan dan perawatan persalinan ibu inpartu, suami juga tidak peduli dengan kekurangan sarana dan peralatan persalinan yang dibutuhkan.

Menurut peneliti, dukungan suami merupakan hal penting selama ibu inpartu. Adanya dukungan suami dapat meminimalisir maladaptif yang mungkin terjadi pada ibu inpartu. Adaptasi psikologis kala 1 persalinan berdasarkan hasil penelitin menunjukkan data yang sama antara adaptif dan maladaptif yaitu sebesar 15 responden (50%). Adaptasi psikologis merupakan penyesuaian jiwa sebagai interaksi manusia secara kontinyu dengan diri sendiri, orang lain dan dunia luar terhadap kala 1 persalinan.

Ibu inpartu memiliki tingkat pendidikan paling tinggi adalah SD sebanyak 12 responden (40%). Tingkat pendidikan yang rendah dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan ibu inpartu dalam menyerap informasi. Ibu inpartu tidak mengerti perilaku-perilaku yang memperburuk kondisi tubuh sehingga mengakibatkan sebagian ibu inpartu mengalami maladaptif pada adaptasi psikologisnya. Hal ini dilihat dari pengakuan ibu pasca inpartu yang mengatakan kesakitan, ketakutan, berteriak dan merasa tidak berdaya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmojo (2010), bahwa semakin tinggi pendidikan individu semakin mudah penerimaan informasi, tetapi semakin rendah pendidikan semakin sulit untuk menerima informasi jadi pendidikan mempengaruhi diri individu.

Hasil penelitian adalah 1 anak sebanyak 14 responden (46,7%). Semakin banyak jumlah anak yang dimilki ibu inpartu maka semakin adaptif Ibu selama kala 1 persalian. Hal ini diakibatkan karena ibu inpartu yang memiliki banyak anak sudah mengerti cara bersalin yang baik dan benar. Sedangkan, ibu inpartu yang memiliki 1 anak merupakan pengalaman pertama yang cenderung lebih merasa ketakutan menghadapi persalinan sehingga adaptasi psikologisnya menjadi maladptif. Ibu inpartu menggeliat dan berteriak kesakitan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data dukungan suami terhadap istri saat persalinan mayoritas adalah kategori sedang. Menurut Baron & Byrne dalam Taylor, 2006 dukungan keluarga dalam kasus maternitas ini terutama suami, sangat berperan untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan menciptakan efek positif. Dukungan tersebut dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh suami sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang yang dihadapkan pada situasi stress. Data mengenai adaptasi psikologis ibu melahirkan dalam penelitian ini menunjukkan angka yang sama antara ibu yang adaptif dan maladaptif, artinya masih banyak yang secara psikologis masih belum siap menghadapi persalinan.

Melalui hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan adaptasi psikologis ibu. Hal ini berlawanan dengan berbagai teori yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga terutama suami saat persalinan dapat membantu secara fisik dan psikologis selama persalinan.

Seseorang yang dalam keadaan stress akan mencari dukungan dari orang lain sehingga dengan adanya dukungan tersebut maka diharapkan dapat mengurangi tingkat stress/kecemasan. Selain positif terhadap sumber stress, dukungan suami juga memberikan pengaruh positif terhadap kondisi kesehatan

seseorang. Selama persalinan dukungan suami sangat berperan sebagai teman bicara, tempat pegangan waktu terjadinya kontraksi yang kuat, membantu mengeringkan keringat, memberikan sentuhan yang menentramkan, membantu cara bernapas yang baik. (Schroder & Bell, 2005).

Hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian lain kemungkinan bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman suami dari para responden tentang perannya saat sang istri menjalani proses persalinan. Walaupun para suami mendampingi istri saat melahirkan, kehadirannya tidak banyak memberikan manfaat positif seperti yang seharusnya. Ada kalanya kehadiran seorang suami saat persalinan justru membuat istri menjadi semakin gelisah sehingga membuat proses persalinan menjadi lebih sulit (maladaptif). Terdapat beberapa faktor yang mungkin berperan dalam hal tersebut, diantaranya antara lain: hubungan suami-istri yang kurang harmonis, usia pasangan yang masih muda, dan faktor pengetahuan suami yang masih kurang (46,7% suami berpendidikan SD).

Suami yang berpendidikan rendah cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang proses melahirkan dan relatif sulit menerima penjelasan dari tenaga medis tentang apa yang harus dilakukannya saat menemani istri melahirkan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu di wilayah Puskesmas Sukorambi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Tidak ada hubungan dukungan suami dengan adaptasi psikologis kala 1 persalinan pada ibu inpartu.

SARAN

Disarankan kepada ibu inpartu untuk siap dan memahami proses persalinan agar ibu dapat dengan mudah bekerja sama dengan petugas

kesehatan. Disamping itu keluarga ibu inpartu untuk tetap memberi dukungan kepada ibu inpartu untuk meminimalisir perilaku maladaptif. Sedangkan untuk para petugas kesehatan menjalankan upaya promotif dan primitive dan preventif dengan cara melakukan penyuluhan kepada ibu hamil tentang kala 1 persalinan. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian ini dengan jumlah sample yang lebih besar agar didapatkan data yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Abidjulu, F R. (2015). Hubungan Dukungan Suami dengan Kemauan Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Tuminting Kecamatan.

Andarrmoyo, S. 2012. *Buku Keperawatan Keluarga "Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan.* Graha ilmu, Yogyakarta.

Darmawan, H. D. 2011. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan

Indriyani, D. 2013. *Keperawatan maternitas.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Irmawati, A.U. 2016. Gambaran Dukungan Suami Terhadap Wanita Premenopause Menghadapi Menopause di Depok Ambarketawang Gamping Sleman. http://repository.stikesayaniyk.ac.id Diakses tanggal 15 April 2017.

Jannah, A.N, Istiarti, T dan Sugihantono, A. 2014. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kejadian Menopause Syndrome Pada Istri kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 2 Nomor 1. http://ejournal-s1.undip.ac.id. Diakses tanggal 15 April 2017.

Kainz, G., Eliassson, M, & von post, I. 2010. The child's father, an important person for the mother's well-being during the childbirth: a hermeneutic study. Health care for women international, 31(7): 621-35

Maringka, I.L, Lombogia M, Tandipajung T. 2015. Pengaruh Teknik Pernapasan Lambat Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Pada Ibu Hamil Inpartu Kala I. Buletin Sariputra, Februari 2015 Vol. 2 (1)

Nadesul, Handrawan. 2008. *Cara sehat menjadi perempuan*. Jakarta: Kompas

Nisman, W.A. 2011. Ternyata Melahirkan itu Mudah dan Menyenangkan. Yogyakarta: Andi

Old, S.B London. M.L & Ladewig, P.W. (2007). *Maternal Newborn Nursing*: A Family and Community Based Approach (6 nd ed). New Jersey: Prentice Hall Health

Piiliteri, A (2010). *Maternal & Child Health Nursing: Care of the childbearing Family* (4th ed). Philadelphia: Lippincott

Prawirohardjo, S. 2009. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Purnani. W.T 2012. Perbedaan Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Antara Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Teknik Pijat Effleurage Yang Dilakukan Oleh Suami Pada Ibu Inpartu Di Bidan Praktek Swasta. Jurnal Fakultas

Kesehatan Masyarakat Universitas Kediri. Hal. 1-14

Rukiyah, A.Y, Yulianti L, Maemunah, Susilowati L. 2010. Asuhan Kebidanan 1. Jakarta: CV. Trans Info Media

Sumarah, Widyastuti, Wiyati. 2009. Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin). Jakarta: Fitramaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JEMBER